

## ABSTRAK

Elisabeth Desiana Mayasari (2009). Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Akhir Yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kematangan emosi remaja akhir yang ibunya bekerja dan tidak bekerja. Kematangan emosi dalam penelitian ini adalah kemampuan remaja dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya, di mana remaja dapat menghadapi berbagai kondisi dengan suatu cara tertentu, seperti kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pribadi, kemampuan untuk memperhitungkan pendapat orang lain dan kemampuan untuk mengungkapkan emosi yang tepat. Ibu bekerja adalah ibu yang mempunyai kegiatan atau pekerjaan yang formal dengan jadwal dan jangka waktu tertentu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan signifikan kematangan emosi remaja akhir yang ibunya bekerja dan tidak bekerja.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 15-18 tahun yang bertempat tinggal di Yogyakarta dan Semarang yang berjumlah 315 orang; 133 orang remaja akhir yang ibunya bekerja dan 182 orang remaja akhir yang ibunya tidak bekerja. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kematangan emosi yang disusun sendiri oleh peneliti. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha-Cronbach* yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,937. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik *differensial uji-t (T-test)*

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai t sebesar 0,392. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,695 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kematangan emosi remaja akhir antara remaja dengan ibu bekerja dan tidak bekerja.

Kata kunci : kematangan emosi, remaja

## **ABSTRACT**

Elisabeth Desiana Mayasari (2009). The emotional maturity difference between later adolescents of working mothers and non-working mothers. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research aims to investigate the emotional maturity difference between later adolescents of working mothers and non-working mothers. Emotional maturity in this research is teenager's ability in managing his/her emotion, where adolescents can deal with any condition with certain way, such as ability to come up with personal problems, ability to notice other's opinion, and ability to express proper emotion. Working mother is a mother who has formal activity or occupation with definite occupation's period and schedule. Hypothesis of this research was there was significant difference on the emotional maturity between later adolescents of working mothers and non-working mothers. The subjects of this research were 315 adolescents of 15-18 years old living in Yogyakarta and Semarang; 133 adolescents with working mothers and 182 non working mothers. Data collection was done with emotion maturity scale composed by the researcher. Alphe-Cronbach was used as a reliability test that produces reliability coefficient of 0.937. The obtained data was analyzed with differential T test technique.

Data analysis shows t of 0.392 with significant value of 0.695 ( $p < 0.05$ ). There no difference emotional maturity between later adolescents of working mothers and non-working mothers

Keywords : emotional maturity, adolescents